

## Kertas kartu

**Daftar isi**

Daftar isi.....	i
Pendahuluan.....	ii
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Definisi .....	1
3 Spesifikasi.....	1
4 Cara Pengambilan Contoh.....	2
5 Cara Uji.....	2
6 Cara pengemasan .....	3
7 Syarat penandaan .....	3

## **Pendahuluan**

Standar Nasional Indonesia kertas kartu ini merupakan Revisi dari SNI 14-0156-1987 yang pada dasarnya bertujuan untuk :

1. Menjamin mutu produksi dan merangsang peningkatan penggunaan hasil produksi industri dalam negeri secara keseluruhan.
2. Menunjang perkembangan industri, sekaligus menjamin peningkatan keterkaitan, terutama antara industri hulu dan hilir.
3. Meningkatkan efisiensi produksi antara produsen dan konsumen.

Standar ini telah dibahas dalam rapat-rapat teknis, Prakonsensus, serta terakhir dirumuskan dalam Rapat Konsensus Nasional pada bulan Desember 1996 di Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen, peneliti serta instansi yang terkait.

## Kertas kartu

### 1 Ruang Lingkup

Standar ini meliputi definisi, spesifikasi, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan untuk kertas kartu.

### 2 Definisi

Kertas kartu adalah jenis kertas tebal yang khusus dibuat untuk kartu dan keperluan lain yang sejenis, dibuat dari pulp kimia dan dapat dicampur dengan pulp mekanis maksimal 15%.

### 3 Spesifikasi

**3.1** Komposisi pulp : dibuat dari pulp kimia, dapat dicampur dengan pulp mekanis maksimal 15%.

#### 3.2 Sifat khusus

**3.2.1** Gramatur, g/m<sup>2</sup> : 151 160 180 200 224 250

**3.2.2** Kekakuan (Taber) : 15 20 24 28 38 50  
gf. cm, AM, minimal

#### 3.3 Sifat umum untuk semua gramatur

**3.3.1** Bulk, cm<sup>3</sup>/g : maksimal 1,2

**3.3.2** Cobb<sub>60</sub>, g/m<sup>2</sup> : maksimal 25

**3.3.3** ph : minimal 4,9

**3.3.4** Ketahanan cabut. : minimal 300  
(IGT), p,m/atau kecepatan cabut  
(IGT), mm/s : minimal 415

**3.3.5** Uji cabut Dennison Wax : minimal 10



#### 4 Cara Pengambilan Contoh

4.1 Contoh kertas yang akan diuji diambil sesuai dengan SNI 14-1764-1990, *Cara pengambilan contoh kertas dan karton*.

4.2 Penyimpanan contoh kertas yang akan diuji dilakukan pada kondisi ruang pengujian sesuai dengan SNI 14-0402-1989, *Kondisi ruang pengujian untuk lembaran pulp, kertas dan karton*.

#### 5 Cara Uji

##### 5.1 Komposisi Pulp

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0441-1989, *Cara analisa serat pulp, kertas dan karton*.

##### 5.2 Gramatur

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0439-1989, *Cara uji gramatur kertas dan karton*.

##### 5.3 Kekakuan (Taber)

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0935-1989, *Cara uji kekakuan kertas dan karton* (Metoda Taber).

##### 5.4 Bulk

- a) Ukur tebal kertas sesuai dengan SNI 14-0435-1989, *Cara uji tebal kertas dan karton*.
- b) Bulk dihitung dengan mempergunakan rumus :

$$\text{Bulk, cm}^3/\text{g} = \frac{\text{tebal (mm)}}{\text{Gramatur (g/m}^2\text{)}} \times 1.000$$

##### 5.5 Cobb<sub>60</sub>

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0499-1989, *Cara uji daya serap air pada kertas dan karton*.

##### 5.6 pH

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0497-1989, *Cara uji pH kertas*.

##### 5.7 Kecepatan cabut (IGT) dan Ketahanan cabut (IGT)

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0587-1989, *Cara uji cabut lembaran kertas dan karton* (Metoda IGT).

## **6 Cara pengemasan**

**6.1** Kertas kartu dikemas dalam bentuk lembaran untuk setiap 100 lembar dibungkus rapi sedemikian rupa sehingga kertas tidak mengalami kerusakan.

**6.2** Kertas kartu dipotong menurut ukuran kertas belum siap pakai sesuai dengan ukuran pada SNI 14-0433-1989, *Ukuran kertas belum siap pakai*.

## **7 Syarat penandaan**

Pada setiap kemasan harus diberi tanda pengenal :

**7.1** Pabrik pembuat atau nama dagangnya.

**7.2** Kata-kata "Kertas Kartu".

**7.3** Jumlah lembaran.

**7.4** Ukuran dengan urutan notasi : lebar (mm) x panjang (mm).

**7.5** Gramatur.

**7.6** Tanda panah yang menyatakan arah mesin